

# Profil Program Pendidikan Inklusi di SDN Sedati Agung Sidoarjo

Oleh:

Wilujeng Dwi Safitri

Dosen Pembimbing :

Vanda Rezania, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2023

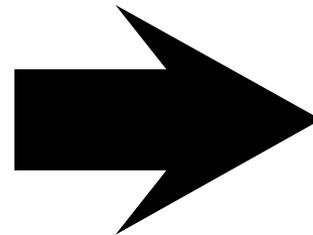
# PENDAHULUAN

- Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting dan mendasar karena adanya transmisi pengetahuan dari generasi ke generasi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Namun, bukan berarti pendidikan harus dipimpin oleh orang lain, bisa dilakukan secara mandiri. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Pendidikan, peserta didik memerlukan potensi, jiwa keagamaan, disiplin diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan untuk berbangsa dan bermasyarakat.
- Anak berkebutuhan khusus membutuhkan dukungan untuk mengikuti pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya. Hal secara tidak langsung telah mendiskriminasi anak berkebutuhan khusus, sehingga proses penyesuaian antara anak berkebutuhan normal dan berkebutuhan khusus menjadi sulit. Konsekuensinya anak berkebutuhan khusus dikucilkan dari interaksi dengan masyarakat. Dengan semakin besarnya tuntutan untuk memperjuangkan hak-hak anak berkebutuhan khusus, munculah konsep pendidikan inklusi di Indonesia yang dilandasi dengan kesadaran akan hak semua anak untuk mendapatkan pendidikan. Hal tersebut menjadi latar belakang SDN Sedati Agung Sidoarjo untuk menerapkan pendidikan inklusi
- Di SDN Sedati Sidoarjo telah menerapkan pendidikan inklusi sejak tahun 2011. Alasan diadakannya pendidikan inklusi adalah karena adanya peraturan dari pemerintah dan lebih mudah bagi penyandang disabilitas belajar di sekolah terdekat. Pendidikan inklusi adalah layanan bagi semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus dan anak dengan potensi kecerdasan atau kemampuan khusus, untuk berpartisipasi dalam proses belajar mengajar dalam lingkungan yang ramah anak dengan menggunakan standar umum.

# RUMUSAN MASALAH

## Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil program pendidikan inklusi di SDN Sedati Agung Sidoarjo?



## Tujuan

1. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk mengkaji lebih dalam metode mengajar pendidikan inklusi di SDN Sedati Agung.

# KAJIAN LITELATUR

01



- Pendidikan inklusi adalah sebuah program pendidikan dimana anak berkebutuhan khusus dapat ikut serta belajar bersama anak normal.

02



- Program pendidikan inklusi merupakan program yang dirancang untuk menyatukan anak-anak dengan kebutuhan khusus (ABK) di kelas dan sekolah yang sama untuk memaksimalkan kesempatan belajar mereka dalam kondisi normal, tanpa memandang ras, latar belakang, status ekonomi atau kecacatan

# PENELITIAN TERDAHULU

Deni Sutisna, Dyah Indraswati, Nursaptini, Setiani Novitasari, Muhammad Sobri (2020)

Penerapan Program Pendidikan Inklusi di SDN Sangkawana Lombok Tengah

Penelitian ini untuk mengetahui penerapan pendidikan inklusi khususnya di SD N 1 Sangkawana yang mana menghasilkan bagaimana tahap persiapan di sekolah tidak membatasi penerimaan siswa normal ataupun anak berkebutuhan khusus, pada tahap penerapan menggunakan kurikulum 2013 dengan tentunya membuat rpp yang berbeda untuk anak normal dan Abk, tenaga pendidik di sekolah yang diteliti terdapat guru yang memang bisa memfasilitasi untuk mengajar siswa inklusi.

# Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif studi fenomenologi yang mengamati fenomena atau gejala sosial dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena yang ada pada SD tersebut hadirnya pendidikan inklusi untuk memfasilitasi ABK dimana pemerataan pendidikan inklusi yang belum merata. Dalam penelitian ini, penelitian bermaksud menggambarkan, mengungkap, mendeskripsikan, dan menjelaskan bagaimana Profil Program Pendidikan Inklusi di SDN Sedati Agung Sidoarjo.

# INDIKATOR PENELITIAN



## Lembar wawancara :

1. Tujuan program, assesmen pembelajaran, peserta didik, Sarana dan Prasarana, Dukungan Masyarakat
2. Peserta Didik, assesmen pembelajaran, peserta didik, sarana dan prasarana, dukungan masyarakat
3. Kegiatan belajar siswa, kegiatan mengajar pendidik, proses kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana, dukungan masyarakat
4. Hasil, pengaruh, harapan, manfaat, serta lulusan Program



## Lembar observasi:

1. Lokasi Sekolah
2. Sejarah berdirinya sekolah
3. Visi dan Misi sekolah
4. Struktur organisasi
5. Kurikulum
6. Unit kantor/ruang kerja
7. Ruang kelas
8. Sarana belajar



## Lembar kelengkapan administrasi program inklusi :

1. Visi dan Misi SDN Inklusi Sedati Agung Sidoarjo
2. Sertifikat Guru GPK
3. Sk
4. Jumlah ABK
5. Profil Guru shadow

# Hasil Penelitian

- Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Sedati Agung Sidoarjo menunjukkan bahwa profil program di SDN Sedati Agung Sidoarjo memfasilitasi siswa inklusi dengan hal yang berada di bawah ini : A. tenaga pendidik pendidikan inklusi, tenaga pendidik di SDN Sedati Agung telah memiliki ijazah bk dan sertifikat pelatihan yang diikuti meskipun tidak semua guru berlatar belakang dari jurusan psikologi serta mengutamakan tenaga pendidik yang berpengalaman yang memiliki kompetensi dalam mengajar siswa inklusi. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran guru pendidikan luar biasa juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam penyelenggaraan sekolah inklusi. Karena guru pendidikan luar biasa atau sekolah luar biasa adalah guru yang langsung menangani anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi.

# Hasil Penelitian

- B. Kurikulum

Ciri khas tersendiri kurikulum yang dimiliki SDN Sedati Agung, bagi kelas inklusif yaitu kurikulum tidak tertulis karena menyesuaikan kebutuhan siswa inklusi pada sekolah SDN Sedati Agung Sidoarjo dan akan diperbaruhi setiap tiga bulan sekali. Salah satu contoh kurikulum yang diterapkan untuk siswa inklusi di SDN Sedati Agung yaitu lebih mengutamakan kepada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta kemampuan motorik halus dan motorik kasar siswa inklusi tersebut. Perencanaan kurikulum di SDN Sedati Agung tidak melibatkan pihak dari luar sekolah melainkan disusun dan direncanakan oleh guru kelas, guru shadow dan guru GPK

# Hasil Penelitian

- C. Sarana dan Prasarana

Penyediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu yang signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif. Sarana dan prasarana di SDN Sedati Agung Sidoarjo sudah memenuhi kebutuhan siswa inklusif dalam pembelajaran seperti ketersediaan kursi roda, alat bantu untuk jalan dan media belajar seperti alat tulis khusus untuk siswa inklusi.

# Hasil Penelitian

- D. Monev

Kegiatan monitoring dan evaluasi siswa inklusi di SDN Sedati Agung dilakukan pada guru shadow dan wali murid. Kegiatan monitoring dan evaluasi pada guru shadow dilakukan setiap satu bulan sekali seperti mengidentifikasi kendala dan kemajuan progres pembelajaran siswa inklusi, sedangkan kegiatan monitoring dan evaluasi pada wali murid dilakukan setiap hari dengan memberikan informasi mengenai perkembangan belajar siswa dan menanyakan permasalahan yang di alami siswa saat dirumah apabila terdapat kendala belajar saat di sekolah atau saat pembelajaran

# Pembahasan

- Pemerintah juga tentunya berkontribusi dalam mendukung pendidikan inklusif di Indonesia agar hak pendidikan dapat didapatkan oleh siswa inklusif tanpa adanya keterbatasan dengan mendukung program pendidikan inklusif di sekolah. Pendidikan inklusif merupakan bentuk dan perwujudan kesetaraan Pendidikan tanpa diskriminasi, dimana anak berkebutuhan khusus dan anak pada umumnya dapat memperoleh pendidikan yang sama. Pendidikan inklusif adalah salah satu bentuk pendidikan khusus yang mensyaratkan semua anak berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan yang setara dengan teman sebayanya di kelas regular

# Pembahasan

- Dampak positif dari menerapkan pendidikan inklusif membuat sistem pendidikan inklusif layak. Dampak terhadap penyelenggaraan pendidikan inklusif. Dampak terhadap siswa penyandang disabilitas, yaitu program pendidikan yang lebih relevan dan tepat sasaran, akses yang lebih baik ke lingkungan khusus (misalnya sekolah, komunitas, pekerjaan), akses ke pengalaman/peluang baru di dalam dan di luar sekolah, akses ke model teman sebaya, hubungan dan Persahabatan baru, peningkatan harapan, peningkatan kesadaran masyarakat dan tanggap terhadap tindakan lingkungan, peningkatan perolehan keterampilan

# Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa di SDN Sedati Agung Sidoarjo mendukung program inklusi dengan menyediakan tenaga pendidik di antaranya guru shadow, guru GPK, dan guru kelas kemudian pada pendidikan yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus menggunakan kurikulum tertulis dan setiap tiga bulan sekali akan di inovasi menjadi kurikulum yang baru atau bisa disimpulkan kurikulum tidak tetap. Kebutuhan siswa tidak hanya diberikan melalui pendidikan saja tetapi juga diberikan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran, di SDN Sedati Agung Sidoarjo menyediakan sarana dan prasarana berupa peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan guru dan murid untuk memudahkan (membuat nyaman) penyelenggaraan pendidik

# Kesimpulan

- Keberhasilan pendidikan selain didukung tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana di SDN Sedati Agung juga melakukan evaluasi setiap satu bulan sekali yang di adakan oleh tenaga pendidik, selain itu tenaga pendidik juga bekerja sama dengan wali murid untuk memberikan informasi perkembangan siswa inklusi. Tenaga pendidik berharap dengan adanya kerja sama dengan orang tua bisa membantu untuk memberikan motivasi agar siswa lebih semangat belajar di sekolah.

# Referensi

- [1] A. Y. Hoar, S. Amsikan, and S. Nahak, “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Perbandingan Pada Siswa Kelas VII SMPK St. Isidorus Besikama,” *MATH-EDU J. Ilmu Pendidik. Mat.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.32938/jipm.6.1.2021.1-7.
- [2] I. Yuwono and M. Mirnawati, “Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Inklusi di Jenjang Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 2015–2020, 2021.
- [3] D. Sutisna, D. Indraswati, Nursaptin, S. Novitasari, and M. Sobr, “Penerapan Program Pendidikan Pnklusi di SDN 1 Sangkawana Lombok Tengah,” *Prog. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 72–79, 2020.
- [4] S. F. Salleh and M. C. Omar, “Masalah pengajaran guru dalam program pendidikan inklusif,” *Asian People J.*, vol. 1, no. 2, pp. 243–263, 2018.

# Referensi

- [5]Z. Sudarto, “Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif,” *J. Pendidik. (Teori dan Prakt.*, vol. 1, no. 1, p. 97, 2017, doi: 10.26740/jp.v1n1.p97-106.
- [6]Lina, “No TitleÉ? \_\_,” *Ekp*, vol. 13, no. 3, pp. 1576–1580, 2015.
- [7]I. Latifah, “Pendidikan Segregasi, Mainstreaming, Integrasi dan inklusi, apa bedanya?,” *J. Pendidik.*, vol. 29, no. 2, pp. 101–108, 2020, doi: 10.32585/jp.v29i2.676.
- [8]Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, “Pedoman umum penyelenggaraan pendidikan insklusif,” *Dep. Pendidik. Nas.*, no. 70, pp. 1–36, 2011.

# Referensi

- [9] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahastya, 2013.
- [10] M. A. Furqon, “BAB III analisis,” *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [11] M. Sahrudin, N. Djafri, and A. Sukung, “Pengelolaan Pendidikan Inklusif,” *Jambura J. Educ. Manag.*, vol. 4, no. 1, pp. 162–179, 2023.
- [12] A. A. Sebrina and D. Sukirman, “Implementasi kurikulum pada sekolah penyelenggara pendidikan inklusif,” *J. Penelit. Ilmu Pendidik.*, vol. 11, no. 2, pp. 98–116, 2019, doi: 10.21831/jpipfip.v11i2.19748.

# Referensi

- [13] H. Setiawan, I. Oktaviyanti, I. S. Jiwandono, L. H. Affandi, I. Ermiana, and B. N. Khair, "Analisis Kendala Guru Di SDN Gunung Gatep Kab. Lombok Tengah Dalam Implementasi Pendidikan Inklusif," *Didakt. J. Pendidik. dan Ilmu Pengetah.*, vol. 20, no. 2, pp. 169–183, 2020, doi: 10.30651/didaktis.v20i2.4704.
- [14] E. S. Setianingsih, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSI : MANAJEMEN TENAGA KEPENDIDIKAN," vol. 7, pp. 126–135, 2017.
- [15] Y. Putri and S. R. Hamdan, "Sikap dan Kompetensi Guru Pada Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar," *JPI (Jurnal Pendidik. Inklusi)*, vol. 4, no. 2, p. 138, 2021, doi: 10.26740/inklusi.v4n2.p138-152.
- [16] N. Rahmatika, D. Ratrianasari, and H. Widodo, "Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Inklusi Sekolah Dasar International Islamic School (Intis) Yogyakarta," *EduHumaniora | J. Pendidik. Dasar Kampus Cibiru*, vol. 12, no. 1, pp. 55–61, 2020, doi: 10.17509/eh.v12i1.18596.

# Referensi

- [17] Y. Suvita, T. I. B. Manullang, S. Sunardi, and M. Supriatna, “Kelengkapan Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif,” *J. Pendidik. Kebutuhan Khusus*, vol. 6, no. 2, pp. 155–164, 2022, doi: 10.24036/jpkk.v6i2.601.
- [18] G. Ayibah, S. Andari, S. Pd, and M. Pd, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri Gayungan li/423 Surabaya,” *J. Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 10, no. 3, pp. 566–574, 2022.
- [19] R. Widyawati and K. S. Tengah, “EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INKLUSI SEKOLAH,” *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 109–120, 2017.
- [20] W. Andriyani, “Implementation of Inclusive Education in Elementary School Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta,” *Widia Ortodidaktika*, vol. 6, no. 3, pp. 307–314, 2017.

